

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas II SD Swasta Karya Bunda Mandiri, dapat disimpulkan:

1. Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan Di Kelas II SD yaitu Guru menekankan pada penyambungan kata dalam bentuk kalimat sederhana, dengan menggunakan metode eja dan suku kata atau kata. Dalam proses belajar mengajar terdapat kesulitan siswa dalam membaca permulaan meliputi: Sulit dalam melafalkan huruf konsonan, sulit dalam membaca huruf digraf, sulit dalam membedakan huruf yang mirip, menghilangkan huruf ketika membaca kata, sulit dalam membaca kata yang berimbuhan, tidak menggunakan tanda baca, membaca dengan terbata-bata sehingga banyak kesalahan dalam membaca dan sulit dalam memahami isi bacaan.
2. Faktor-faktor kesulitan yang menghambat siswa dalam membaca permulaan di kelas II SD Swasta Karya Bunda Mandiri terdiri dari faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal meliputi faktor fisik dari siswa, faktor intelegensi, minat dan motivasi siswa. Faktor eksternal dari siswa meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah.
3. Mengadakan jam tambahan bagi siswa yang masih memiliki kesulitan dalam membaca permulaan, menyuruh siswa untuk mengulang-ulang

bacaan dengan belajar membaca di rumah, memberikan perhatian lebih dan khusus untuk siswa yang belum bisa dalam membaca permulaan, megajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas II SD Swasta Karya Bunda Mandiri, maka disarankan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya memperbanyak latihan membaca nyaring untuk kemampuan membacanya. siswa juga hendaknya memiliki waktu khusus untuk membaca agar tumbuh kebiasaan membaca.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan satu persatu siswa yang belum mampu membaca. kemudian guru dapat mengganti posisi duduk siswa yang sulit membaca ditempatkan dengan teman sebangku yang bisa membaca sehingga terjadi proses belajar tutor sebaya.
3. Pihak sekolah Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas yang berkenaan dengan penunjang kemampuan membaca permulaan siswa dikelas rendah seperti media pembelajaran membaca siswa.